

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Sebab tujuan umum penelitian adalah untuk memecah masalah, maka langkah-langkah yang harus ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang digunakan untuk tujuan dan kegunaan riset ilmiah tertentu dalam. Beberapa kata kunci yang menjadi perhatian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah yakni kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Rasional, penelitian dilakukan dengan cara yang mask akal. Empiris dalam artian bahwa penelitian dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain pun bisa mengamati dan memahami cara yang digunakan dalam mencari data. Sistematis memiliki arti bahwa proses mencari data dilakukan dengan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan tujuan peneliti yang hendak dicapai, metode penelitian ini mempergunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai pendekatan untuk mendapatkan pemahaman atas fenomena yang dipilih untuk diteliti.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai acuan penelitian ini. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif adalah:

“Jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.”

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena yang buatan manusia. Fenomena ini bisa berbentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lain.

(Dalam Intan, 2019:32); Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran secara detail mengenai permasalahan yang timbul dimasyarakat ataupun klarifikasi mengenai suatu fenomena yang ada, dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini yakni dapat menghasilkan gambaran yang akurat mengenai sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme dalam sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan sebuah informasi dasar akan suatu hubungan, dan yang terakhir menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan. Untuk subjek penelitian yakni menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta menyimpan informasi yang bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian. Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif maka perlu adanya metode yakni metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat yang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Dalam hal ini metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan data-data dari variabel, Partisipasi Pemilih Penyandang Disabilitas Sebagai Bentuk Kesempatan Yang Sama Warga Republik Indonesia Pada Pemilu pada Kabupaten Probolinggo Tahun 2019.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian agar penelitian tersebut terarah dalam mengumpulkan dan mencari suatu informasi sebagai pedoman dalam melakukan pembahasan ataupun menganalisa sesuatu yang diteliti sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Fokus penelitian merupakan data yang diamati, dikumpulkan, diolah dan dianalisis oleh peneliti dalam suatu penelitian yang akan dilakukan. Yang dimaksud dengan fokus penelitian adalah pusat perhatian yang bermaksud membatasi permasalahan yang diteliti seperti yang dikemukakan oleh (Moleong, 2006) bahwa penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.

Penetapan fokus penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi objek kajian agar penelitian tidak terjebak pada banyaknya data di lapangan, dan untuk menghindari data yang tidak relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti yaitu Partisipasi Pemilih Penyandang Disabilitas Pada Pemilu Di Kabupaten Probolinggo Tahun 2019.

Dengan fokus penelitian tersebut peneliti bisa lebih efisien dan efektif untuk menemukan jawaban yang tepat dari rumusan permasalahan. Penetapan

fokus yang jelas dan tepat tentang data mana yang harus dikumpulkan dan data mana yang tidak perlu.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti melakukan kegiatan penelitian agar memperoleh data-data yang dibutuhkan guna menjawab suatu permasalahan di lapangan. Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam Kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Probolinggo yang di khususkan pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Probolinggo. Situs Penelitian adalah tempat lokasi penelitian yang sebenarnya guna untuk memperoleh data-data ataupun sebuah informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Berkaitan dengan tempat yang menjadi situs penelitian yakni di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Probolinggo. Peneliti memilih lokasi ini dengan segala pertimbangan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh atau didapatkan. Keberadaan data adalah untuk dapat menyajikan sumber informasi sebagai pokok kajian atau alat analisis yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Lofland, sebagaimana dikutip (Moleong, 2006) sumber data utama adalah

tambahan seperti dokumen, Kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informasi dan didukung dengan dokumen yang berupa data tertulis. Oleh karena itu, penelitian kualitatif cenderung mengutamakan wawancara dan pengamatan langsung (*observasi*) dalam memperoleh data bersifat tambahan. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber informasi yang diperoleh dari pengamatan langsung di lokasi penelitian, hasil dari wawancara, dan diskusi. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini melalui wawancara kepada:

- a. Pihak KPU Kabupaten Probolinggo, sebagai narasumber dalam pelaksanaan kegiatan pilukada.
- b. Pihak Panwas, sebagai narasumber dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan pilukada.
- c. Pihak PPS, sebagai narasumber dalam pelaksanaan kegiatan pilukada.
- d. 10 penyandang disabilitas, sebagai masyarakat yang menggunakan hak suara dalam pilukada.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, arsip-arsip yang ada relevansinya dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari KPUD Kabupaten Probolinggo serta data pendukung lainnya, dan peristiwa-peristiwa di lapangan yang peneliti dapatkan dalam kegiatan observasi. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari berbagai macam jurnal penelitian terdahulu dan macam *website*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, baik data primer ataupun data sekunder yang telah diperoleh dari penelitian pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung berhadapan dengan obyek penelitian sehingga data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, menggunakan teknik-teknik (Arikunto, 2002) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer
 - a. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data secara wawancara. Dikemukakan Esberg dalam (Sugiyono, 2012) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti terjun langsung pada dinas atau instansi yang akan diteliti dan diwawancarai juga pada masyarakat yang akan diwawancarai dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan antara tema penelitian dan hasil yang diharapkan.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah mengidentifikasi tempat penelitian dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran secara umum tentang sasaran penelitian.

2. Pengumpulan Data Sekunder

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dan informasi melalui studi literatur seperti buku, artikel, dan jurnal yang dianggap relevan sesuai dengan masalah yang diteliti.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang telah didapat oleh peneliti saat di lapangan. Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan sebuah keterangan dan bukti, sehingga dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, ataupun daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan sebuah informasi dari informan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian Sendiri

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri yang terlibat langsung dengan objek penelitian yaitu

mengambil bagian sebagai pegawai diantara pegawai objek penelitian, bersifat mandiri, dan analisis.

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pedoman wawancara dan observasi sangatlah penting. Peneliti sebelumnya menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan yang dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi.

3. Instrument Penunjang

- a. Alat tulis menulis
- b. komputer/laptop dan alat pendukung lainnya

G. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam keseluruhan proses penelitian. Hal ini dikarenakan analisis data menyangkut kekuatan analisis dan kemampuan dalam mendeskripsikan data, situasi, peristiwa dan konsepsi yang merupakan bagian dari objek penelitian. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirasakan oleh data.

Analisis data sendiri bertujuan untuk meringkas atau menyederhanakan data agar lebih berarti dan dapat diinterpretasikan. Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka penelitian ini analisis datanya menggunakan metode analisis

kualitatif yang dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah data yang telah dikumpulkan. Setelah data dikumpulkan, maka diadakan penyusunan, pengolahan, dan interpretasi data dan diambil kesimpulan sementara.

Menurut Huberman, Miles dan Sadana (2014) dalam menganalisis data terdapat tiga langkah kegiatan yang terdiri atas, pengumpulan data, kondensasi data, tampilan data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Hal ini dapat dijelaskan seperti pada bagan berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di lapangan kemudian menentukan instrumen pertanyaan, melakukan wawancara dan dokumentasi audio maupun visual kepada informan yang dapat memberikan penjelasan fenomena dan membantu dalam analisis data.

2. Kondensasi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dalam temuan data yang muncul dari ungkapan informan melalui catatan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Selanjutnya mengembangkan tema dan menulis ringkasan yang terus berlanjut hingga laporan terselesaikan.

3. Tampilan Data

Tampilan data berarti menampilkan hasil data temuan baik berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan maupun bagan yang dapat menjelaskan hasil temuan. Semua data dan informasi digabungkan sehingga tersusun bentuk yang padu dan mudah dipahami oleh peneliti yang dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar.

4. Menarik Kesimpulan / *Verifikasi*

Menurut Huberman & Miles (2014) menarik kesimpulan merupakan bagian akhir dalam pengumpulan data. Verifikasi pada kesimpulan selama penelitian dilakukan pada makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenaran dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

Telah dikemukakan bahwa tiga hal utama, yaitu kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data untuk membangun wawasan umum yang mana data tersebut akan digunakan penelitian untuk mengolah dan menganalisis data, analisis data tersebut menggunakan analisis deskriptif dengan tidak menggunakan teknik statistik. Demikian proses analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Diharapkan

melalui kegiatan tersebut penulis memperoleh data dan menganalisis secara tepat mengenai Partisipasi Pemilih Penyandang Disabilitas Sebagai Bentuk Kesempatan Yang Sama Warga Republik Indonesia Pada Pemilukada Kabupaten Probolinggo Tahun 2019.